J-Dinamika
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol.8 , No. 1, April 2023
E-ISSN : 2503-1112 | P-ISSN : 2503-1031
DOI : 10.25047/j-dinamika.v8i1.3520

Peningkatan Kemampuan Editing Audio Pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati Di Majelis Forsimma, Kota Bekasi

Peningkatan Kemampuan Editing Audio Pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati Di Majelis Forsimma, Kota Bekasi

R.A. Barnabas[1], Ahmad Murodi[2], Nabila Ayu Putri[3]

1,2,3 Universitas Negeri Jakarta
3Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta
*e-mail: 1ahmad.barnabas@gmail.com[1], ahmad.murodi@unj.ac.id[2], nabilayuput@gmail.com[3]

ABSTRAK

Audio editing is the most important process in creating social media content. Audio is not only a complementary element of content, but also to clarify information so that it is well received by the audience. Based on the results of observations, audio editing is currently very important for the general public to learn to compete globally. In this regard, the author carries out community service by presenting an activity that can be carried out and becomes a solution for the community in improving their abilities in audio editing skills. The activity was packaged in the form of educational training with a big theme, namely Improving Audio Editing Skills in the Community of Pondok Melati District at the Forsimma Assembly. This activity aims to provide understanding and knowledge about audio editing in content, provide an understanding of the importance of quality and attractive audio for the creation of audio content, provide understanding of skills by conducting editing training on audio content. The method of implementing activities is carried out in 3 ways, namely lectures, demonstrations, applications / practices. The participants of the PKM activity were 58 people consisting of the people of Pondok Melati District at the Forsimma Assembly. Evaluation of activities is seen from the results of skills in the community to create audio content and observations are used to see the activeness of participants while participating in the activity. The results obtained from this activity are that there is an additional insight from the people of the Forsimma Assembly in Bekasi City about audio editing, an increase in the understanding of the People of the Forsimma Assembly on how to produce good quality audio, improve the audio editing ability of the Forsimma Assembly community in Bekasi City. The output resulting from this activity is in the form of publication of the Pengabdian Journal, publications on social media, and videos uploaded on Youtube.

Kata kunci — Digitalisasi Destinasi Wisata, Situs Duplang, Pokdarwis, Desa Wisata

ABSTRACT

Editing audio merupakan proses terpenting dalam membuat suatu konten media sosial. Audio bukan hanya sebagai elemen pelengkap konten semata, namun juga untuk memperjelas informasi agar diterima dengan baik oleh para audiens. Berdasarkan hasil pengamatan, editing audio saat ini sangat penting untuk dipelajari masyarakat pada umumnya untuk bersaing secara global. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menyajikan sebuah kegiatan yang dapat dilaksanakan dan menjadi solusi untuk masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya pada keterampilan editing audio. Adapun kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pelatihan pendidikan dengan tema besar yaitu Peningkatan Kemampuan Editing Audio pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang editing audio pada konten, memberikan pemahaman pentingnya audio yang berkualitas dan menarik untuk pembuatan konten audio, memberikan pemahaman pada keterampilan dengan melakukan pelatihan editing pada konten audio. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 cara, yakni ceramah, demonstrasi, aplikasi/praktik. Peserta kegiatan PKM berjumlah 58 orang yang terdiri dari masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma. Evaluasi kegiatan dilihat dari hasil keterampilan dalam masyarakat membuat konten audio dan observasi digunakan untuk melihat keaktifan peserta selama mengikuti kegiatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terdapat penambahan wawasan masyarakat Majelis Forsimma di Kota Bekasi tentang editing audio, peningkatan pemahaman masyarakat Majelis Forsimma tentang cara menghasilkan audio yang berkualitas baik, meningkatkan kemampuan editing audio masyarakat Majelis Forsimma di Kota Bekasi. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa publikasi Jurnal Pengabdian Ber ISSN, publikasi di media sosial, dan video yang diunggah di Youtube.

OPEN ACCESS
© 2023. R.A. Barnabas, Ahmad Murodi, Nabila Ayu Putri
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Audio adalah media yang pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran atau bisa juga diartikan media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio berupa lambing-lambang auditif (hanya dapat didengar) baik verbal maupun nonverbal. Pesan atau informasi yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect. Media audio diartikan sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan untuk mempelajari isi tema (Pratama, 2020). Berkembangnya teknologi secara pesat di zaman modern saat ini sangat diperlukannya kemampuan editing audio untuk konten di media sosial. Persaingan dunia bisnis yang semakin besar dan kompetitif tentunya peluang ini banyak digunakan oleh para kreator dalam pembuatan konten-konten yang lebih menarik agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan maraknya para konten kreator baik youtuber, selebgram yang sudah menerapkan konten di media sosial untuk dokumentasi, media promosi, periklanan, berita, dan lain-lain. Konten media sosial bukan hanya untuk dunia hiburan saja, tetapi banyak diterapkan untuk konten pembelajaran dunia pendidikan sehingga sangat berperan penting untuk menyampaikan informasi secara menarik dan efektif (Aminnudin, 2020). Audio merupakan elemen terpenting dalam sebuah konten, baik untuk konten pendidikan, wirausaha, maupun informasi. Karena melalui audio yang berkualitas, konten yang dibuat menjadi lebih mudah dipahami, dan menarik simpati dari para audiens. Audio bukan hanya sebagai elemen pelengkap konten semata, namun juga untuk memperjelas informasi agar diterima dengan baik oleh para audiens (Gityandraputra, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Majelis Forsimma Pondok Melati Kota Bekasi, masalah yang dihadapai adalah beberapa masyarakat yang kurang memiliki keterampilan editing audio untuk konten media sosial wirausaha, pendidikan, hiburan dan lain-lain. masyarakat Majelis Forsimma Pondok Melati, Kota Bekasi masih banyak yang mengalami masalah tersebut. Maka dari itu, diperlukannya sebuah seminar dan pelatihan sebagai solusi permasalahan ini, yaitu Peningkatan Kemampuan Editing Audio Pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma. Adapun aplikasi yang digunakan adalah audacity, anchor, chksnd, dan kinemaster.

2. Target dan Luaran

Metode pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Editing Audio menggunakan Aplikasi Smartphone antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Persiapan

   Pada tahapan ini dimulai dengan menelaah sebuah permasalahan dan kebutuhan dari masyarakat Majelis Forsimma agar dapat diberikan sebuah solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, diskusi, dan pelatihan. Setelah itu melakukan perizinan dan koordinasi awal meliputi waktu, tempat, konsep, metode dan susunan acara kegiatan pelatihan. Selain itu juga dilakukan persiapan bahan materi serta peralatan dan hal – hal yang diperlukan agar terselenggaranya kegiatan pelatihan dengan baik. Adapun dalam penyusunan materi akan dihasilkan berupa materi berbentuk digital dalam power point dan dibagikan kepada peserta pengabdian masyarakat Peningkatan Kemampuan Editing Audio. Materi dibagikan setelah pelaksanaan pelatihan selesai.
2. Pelaksanaan

   Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar, diskusi, dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam keterampilan editing video. Kegiatan ini disampaikan dengan beberapa metode diantaranya: (1) Metode Ceramah, metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip. (2) Metode Demonstrasi, digunakan untuk mendemonstrasikan editing video yang benar dengan menggunakan aplikasi audacity, anchor, chksnd, dan kinemaster. (3)

Aplikasi/Praktik, setelah mengikuti dua tahapan di atas dan merasa yakin apa yang telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah mempraktekkan editing audio dengan aplikasi editing audio yang direkomendasikan hingga menjadi konten audio yang menarik.

Adapun sesi tanya jawab dilaksanakan pada akhir setiap sesi sekaligus pengisian angket peserta pelaksana Peningkatan Kemampuan Editing Audio.

3. Evaluasi

Tahap Evaluasi hasil pelatihan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Tahap ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya.

3. Metodologi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan dengan tema Peningkatan Kemampuan Editing audio pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma, Kota Bekasi. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan dan persiapan, pelasanaan kegiatan hingga evaluasi. Seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik karena adanya Kerjasama yang baik antara tim pengabdi dan pihak mitra (sasaran). Pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Editing audio dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2022 secara tatap muka dan dihadiri oleh 58 Peserta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dalam bentuk kerjasama atara tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan Majelis Forsimma Pondok Melati Bekasi. Tema yang diangkat adalah "Peningkatan Kemampuan Editing Audio pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma, Kota Bekasi". Kegiatan ini berlangsung pada Minggu, 31 Juli 2022 bertempat di Masjid Al- Ihsan Pondok Melati Bekasi.

Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk seminar dan pelatihan. Keikutsertaan peserta dalam kegiatan ini guna mendapatkan pemahaman tentang pengertian audio, pentingnya audio yang berkualitas dan menarik dalam sebuah konten media sosial, serta tips dan trik editing audio dengan menggunakan berbagai aplikasi editing audio. Kegiatan ini dibuka oleh pembawa acara dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al – Qur'an serta sambutan – sambutan. Kemudian dimulai penyampaian materi oleh Dr. Raden Ahmad Barnabas, M.Pd. yang menjelaskan mengenai Peningkatan Kemampuan Editing Audio di Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma, aplikasi yang mudah digunakan, serta tutorial cara editing video yang baik.



Gambar.1 Penyampaian materi mengenai Peningkatan Kemampuan Editing audio pada Masyarakat Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma, Kota Bekasi.

Audio dalam sistem komunikasi mempunyai ciri-ciri dalam bentuk sinyal elektrik untuk membawa unsur bunyi, istilah ini untuk menerangkan sistem-sistem yang berkaitan dengan proses transmisi seperti pengambilan/penangkapan suara, sambungan transmisi pembawa bunyi, amplifier dan lainnya. Audio merupakan elemen terpenting dalam sebuah konten, baik untuk konten pendidikan, wirausaha, maupun informasi. Karena melalui audio yang berkualitas, konten yang dibuat menjadi lebih mudah dipahami, dan menarik simpati dari para audiens. Dr. Raden Ahmad Barnabas, M.Pd. menjelaskan macam-macam audio yaitu (1) Audio Visual, (2) Audio Streaming, (3) Audio Response. Selanjutnya, Dr. Raden Ahmad Barnabas, M.Pd. menjelaskan pentingnya audio yang berkualitas dan menarik dalam sebuah konten di media sosial bahwa audio dengan kualitas baik dapat membuat konten lebih menonjol, dapat menjual konten, dan membuat konten menjadi lebih intim. Setelah itu, Dr. Raden Ahmad Barnabas, M.Pd. menyampaikan cara-cara menghasilkan audio

yang berkualitas pada aplikasi tertentu seperti audacity, anchor, dan menyampaikan cara membuat tampilan konten audio yang menarik dengan aplikasi chksnd untuk membuat audio spektrum dan kinemaster untuk membuat tampilan konten tersebut. Tabel dan Gambar Daftar peserta secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Daftar Hadir Peserta

aftar Nama Peserta Kegiatan	Instansi
1. Imam Margianto - Masjid Al Ihsan	Forsimma
2. Samsul Hadi - Masjid Al Ihsan	Forsimma
3. Rahmansyah - Masjid Al Ihsan	Forsimma
4. winarso - Masjid Ar Rahman	Forsimma
5. Agus Wong - Masjid Nurul Fitri	Forsimma
6. M Rifki Haekal - Masjid Ar-Rahmah	Forsimma
7. Samidi - musolah darusalam	Forsimma
8. Ust Zaenal Abidin - Masjid Ar Rahman	Forsimma
9. Ust.H. Sanwani AbdulRahman	Forsimma
10. Hamdan - Masjid Al Muhajirin Bukit Kencana 3	Forsimma
11.Ust. Irfan - Hudal Islam 3	Forsimma
12.Sutrisno - Masjid Al Muslimun	Forsimma
13. H. ADE WIRAREDJA	Forsimma
14. Samsudin Hidayat - Masjid Al-ihsan	Forsimma
15. Rahma Alya Khoirul (SQ)	Forsimma
16. Diah Ayu Lestari (SQ)	Forsimma
17. Ratna Wulandari (SQ)	Forsimma
18. Deden Abdurrahman (Masjid Nurul Yaqin)	Forsimma
19. Rino (Masjid Nurul Yaqin)	Forsimma
20. H Dwi Setia Budi (Musholla Annahl)	Forsimma
21. Ismail Saleh (Musholla Annahl)	Forsimma
22. Ust. Ahmad Meladi, SEI - Masjid Nurul Hidayah Jatimakmur	Forsimma
23. Hidayat - Masjid Nurul Hidayah Jatimakmur	Forsimma
24. Fariz Syawaluddin Hanif (Masjid Nurul Yaqin)	Forsimma
25. Jendra Hayuningrat (Masjid Al-Muslimun)	Forsimma
26. Triono (Masjid Al-Muslimun)	Forsimma
27. Ukky iswanto (Masjid Al Muttaqin)	Forsimma
28, Dahyo (masjid Al ihsan)	Forsimma
29. Sodri Al Fariziy S.Pdi (An-Nahl)	Forsimma
30.Bunawan SPd.I (Baitul Muttaqin Kp.Sawah)	Forsimma
31. Nurul Hendra (Masjid Nurul Iman)	Forsimma
32. Fedly Rahmanto (Masjid Nurul Iman)	Forsimma
33. Ust. Ahmad Masturoh (Masjid Nurul Iman)	Forsimma
34. Hamba Allah (Masjid Nurul Iman)	Forsimma
35.Nimin Sueb (masjid Darussalam)	Forsimma
36. Adenan Saimin (Masjid Al Falah)	Forsimma
37.Edi Sutrisno (Masjid Al Falah)	Forsimma
38.Mubesi (Masjid Al falah)	Forsimma
39. Iis Nurfadilah (SQ)	Forsimma
40. Ahmad Muhyiddin Yusri, SS. M.Si. (Masjid Al Khairiyah)	Forsimma
41. DWIYANA	Forsimma
42. H Warman Martshell (Masjid Nurul Yaqin).	Forsimma
43. Andy Setiya Hartanto (masjid Nurul Yaqin).	Forsimma
44. Triyoso (masjid Nurul Yaqin)	Forsimma
45.Hermawan,S.Pd.	Forsimma
46. Ir Yudi pranoto (Masjid Nurul Yaqin)	Forsimma
47. Putri Nabila Rahmadhani (SQ)	Forsimma
48. Abdul Rochim Perdana (Masjid Al Khairiyah)	Forsimma
49. Hery Herwanto (Masjid Al Furqaan)	Forsimma
50. Nurun Nabila (Masjid Al Ihsan)	Forsimma
51. Nadiva Safira Fitri (Masjid Al Ihsan)	Forsimma
52. Satrio Adie Cahyo	Forsimma
53. Sanjaya	Forsimma
54. M Afriyaldi Saputra	Forsimma
55. Fathan Shidqy A	Forsimma
56. Ismail Marzuki	Forsimma
57. Muhamad Edi Safari	Forsimma
58. Juhdi Aditya Majdan	Forsimma



Gambar 2. Pemateri



Gambar 3. Diagram garis hasil tanggapan peserta pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Editing Audio di Kecamatan Pondok Melati di Majelis Forsimma

4. Pembahasan

Audio merupakan elemen terpenting dalam sebuah konten, baik untuk konten pendidikan, wirausaha, maupun informasi. Karena melalui audio yang berkualitas, konten yang dibuat menjadi lebih mudah dipahami, dan menarik simpati dari para audiens. Audio bukan hanya sebagai elemen pelengkap konten semata, namun juga untuk memperjelas informasi agar diterima dengan baik oleh para audiens. Namun masih banyak masyarakat yang awam akan hal editing audi. Adanya kegiatan pengabdian masyakarakat yang dikemas dalam sebuah seminar dan pelatihan ini menjadikan sebuah solusi untuk masyarakat dalam meningkatkan keterampilan editing audio dengan aplikasi editing audio tertentu. Dan dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan terus membina kerjasama di masa yang akan datang. Kegiatan pelatihan ini hendaknya dilakukan secara berkala agar mendapat hasil yang lebih maksimal dan menciptakan generasi masyarakat yang produktif dan kreatif. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pembuatan barcode serta website merupakan pengembangan inovasi pada hasil model Penta Helix yang berbasis digitalisasi destinasi wisata budaya situs duplang sebagai desa wisata. Selain itu juga menjadi solusi permasalahan mitra dalam aspek pasar, pemasaran serta sistem informasi. Pemberian penunjuk arah serta penempatan teknologi gazebo menjadi sebuah solusi dalam hal sarana prasarana di kawasan wisata situs duplang sebagai desa wisata.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta atas dukungan finansial terhadap kegiatan pelatihan ini . Terima kasih kami sampaikan pula kepada Majelis Forsimma Pondok Melati Bekasi yang telah bekerjasama dan juga menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan

6. Daftar Pustaka

[1] Pratama, N. B (2020). Pembuatan Audio Dan Narasi Video Company Profile Pt. Solid Inti Sejahtera. Surabaya: Universitas Dinamika

[2] Aminnudin, F. (2020). Pelatihan Videografi Dan Editing Video Sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi. STMIK Nurdin Hamzah

[3] Gityandraputra, D. (2020). Seberapa Penting Audio dalam Konten Video Marketing atau Iklan?. Marketing Craft

[4] Hartono & Pratiwi. (2021). Kreativitas Editor Video @diskominfoprovriau dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau. Riau: Jurnal Riset Dakwah dan Komunikasi